

PERAN SOSIALISASI POLTEKIM DALAM MEMOTIVASI SISWA SMAN 2 TANGERANG

Midah Purwanti

purwanti@gmail.com

Politeknik Imigrasi

Kelvianto Ismail

ismail@gmail.com

Politeknik Imigrasi

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SMAN 2 Tangerang ini digunakan sebagai sarana untuk menambah informasi kepada siswa kelas XII mengenai salah satu opsi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi kedinasan Politeknik imigrasi sebagai alternative dari PTN atau PTS, juga untuk meberikan motivasi kepada siswa agar terus semangat dalam menjalani pendidikan. Kegiatan sosialisasi ini secara garis besar meliputi kegiatan presentasi mengenai pengenalan kampus Politeknik Imigrasi, persyaratan pendaftaran, tata cara pendaftaran, program studi, tips, dan sharing mengenai kehidupan di kampus Politeknik Imigrasi yang dilakukan kepada siswa kelas XII di SMAN 2 Tangerang, dimana dalam melakukan persiapan kegiatan ini materi presentasi disusun oleh taruna Politeknik Imigrasi yang sedang menjalankan PPL dan KKN di Kanim Tangerang dan telah disimulasikan sebelumnya kepada sesama taruna dan pegawai Kanim Tangerang. Adapun manfaat dari kegiatan sosialisasi ini adalah siswa menjadi antusias dan termotivasi untuk bisa bergabung mengikuti pendidikan di Politeknik Imigrasi. Manfaat yang juga dirasakan oleh para taruna yang melaksanakan sosialisasi di SMAN 2 Tangerang adalah para taruna dapat berlatih dalam melakukan presentasi dan public speech. Selain itu didalam sosialisasi ini juga para taruna ingin menginformasikan bahwa perguruan tinggi negeri atau perguruan tinggi swasta bukan satu-satunya opsi yang tersedia untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, Politeknik Imigrasi merupakan salah satu perguruan tinggi kedinasan yang bisa dijadikan alternative oleh siswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan yang lebih tinggi. Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa SMAN 2 Tangerang agar tetap semangat dalam melaksanakan pendidikan dan diharapkan dikemudian hari dapat bergabung di ksatriaian Politeknik Imigrasi.

Kata kunci : sosialisasi , motivasi, dan Politeknik Imigrasi

Abstarct

This socialization activity carried out at SMAN 2 Tangerang is used as a means to add information to class XII students about one of the options for continuing education to a higher level, namely the immigration Polytechnic official college as an alternative to PTN or PTS, as well as to motivate students. in order to continue to be enthusiastic in undergoing education Broadly speaking, this socialization activity includes presentation activities regarding the

introduction of the Immigration Polytechnic campus, registration requirements, registration procedures, study programs, tips, and sharing about life on the Immigration Polytechnic campus which is carried out to class XII students at SMAN 2 Tangerang, where they make preparations. In this activity, the presentation material was prepared by cadets of the Immigration Polytechnic who are running PPL and KKN in the Tangerang Kanim and have been simulated beforehand to fellow cadets and employees of the Tangerang Kanim. The benefits of this socialization activity are that students become enthusiastic and motivated to be able to join education at the Immigration Polytechnic. The benefits that are also felt by the cadets who carry out the socialization at SMAN 2 Tangerang are that the cadets can practice in making presentations and public speech. In addition, in this socialization, cadets also want to inform that state or private universities are not the only options available to continue higher education, the Immigration Polytechnic is one of the official universities that can be used as an alternative for students to continue to higher education. higher education level. Overall, this socialization activity is expected to provide motivation to students of SMAN 2 Tangerang to remain enthusiastic in implementing education and it is hoped that in the future they can join the Immigration Polytechnic knighthood.

Keywords: socialization, motivation, and Immigration Polytechnic

PENDAHULUAN

Setelah seorang siswa lulus sekolah tinggi menengah atau yang sederajat maka ia berhak memilih kemana ia akan meneruskan pendidikannya, salah satunya adalah perguruan tinggi. Indonesia memiliki banyak perguruan tinggi yang dibawah oleh Kemenristekdikti. Perguruan tinggi tersebut memiliki beberapa jenis pengelolaan. Secara umum beberapa jenis pengelolaan tersebut meliputi : Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), dan Perguruan Tinggi Kedinasan.

Akan tetapi dengan banyaknya pilihan universitas atau perguruan tinggi yang ada di indonesia, belum lagi jika kita beebicara tentang jurusan apa yang ingin diambil oleh siswa jikalau mereka lulus nanti, mayoritas siswa SMAN 2 Tangerang

khussunya siswa kelas 12 masih bingung dan belum bisa memastikan akan pilihan yang akan mereka pilih. Tentu masing – masing perguruan tinggi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Contoh sederhana dari kelebihan dan kekurangan masing-masing perguruan tinggi jika kita mengambil contoh secara umum dari perguruan tinggi konvensional atau universitas adalah perguruan tinggi konvensional atau universitas lebih memusatkan pendidikannya kepada pemberian materi akademik, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dibandingkan dengan praktek. Sementara pendidikan kedinasan atau yang lebih kita kenal dengan sekolah kedinasan tidak hanya memberikan materi akademik, ilmu pengetahuan, dan teknologi akan tetapi juga dibekali dengan pelatihan fisik dan

keterampilan serta lebih memusatkan pendidikannya lebih kepada praktek kerja dilapangan.

Satu pertanyaan yang khususnya sering ditanyakan saat bertemu siswa SMA kelas XII dalam hal ini siswa SMAN 2 Tangerang berkaitan dengan kuliah adalah bagaimana memilih jurusan yang pas dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi perguruan tinggi atau dalam hal ini adalah sosialisasi sekolah kedinasan POLTEKIM. Dengan memberikan sosialisasi mengenai sekolah kedinasan POLTEKIM kepada siswa SMAN 2 Tangerang, selain memberi pengetahuan kepada siswa mengenai sekolah kedinasan dan memberikan referensi pilihan melanjutkan pendidikan akan tetapi juga bisa memotivasi siswa untuk terus semangat dalam menekuni pendidikan dan bisa mengurangi kemungkinan putus pendidikan.¹

Sosialisasi perguruan tinggi atau universitas dalam hal ini POLTEKIM perlu dilakukan bukan hanya karena ingin mensosialisasikan sekolah ikatan dinas atau mempromosikan POLTEKIM tetapi lebih kepada memberikan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena sekarang banyak siswa

lulusan SMA yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan beberapa factor yang salah satunya adalah biaya, karena mahalnya biaya pendidikan tinggi sekarang sementara persaingan yang sangat ketat di jalur SBMPTN dan SNMPTN membuat siswa minder atau tidak percaya diri untuk bahkan mendaftarkan diri di jalur tersebut, apalagi di SMAN 2 Tangerang tidak ada tren untuk masuk perguruan tinggi kedinasan. Dan juga tidak semua siswa memandang melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan itu perlu dan menyenangkan, banyak yang berpikiran bosan dan memiliki pola pikir bahwa jika kuliah itu hanya akan berputar pada buku dan ujian lagi sama seperti SMA. Disini sosialisasi perguruan tinggi diperlukan untuk memberikan pemahaman tentang dunia kuliah kepada para siswa.

Walaupun tidak dapat di pungkiri bahwa mayoritas siswa SMAN 2 Tangerang sudah paham akan tahapan dalam memasuki perguruan tinggi secara umum, mulai dari sistem seleksi, pendaftaran, tes, dan memilih jurusan. Maka dari itu harus ada yang disampaikan secara langsung yang tidak bisa disampaikan melalui website, brosur, ataupun pamphlet yaitu adalah motivasi.

¹ Rohim Arie, "SOSIALISASI KAMPUS, BUKAN SEKEDAR CARA TETAPI MOTIVASI UNTUK KULIAH."

Motivasi bisa berasal dari pengalaman yang dikemas dan disampaikan dari sudut pandang yang menarik. Bahwa secara umum berkuliah itu berbeda dari SMA. Mulai dari pemilihan waktu kuliah, tugas, dan lainnya.

Salah satu motivasi yang diberikan kepada siswa SMAN 2 Tangerang pada saat sosialisasi POLTEKIM adalah kelebihan jika berkuliah di POLTEKIM yaitu adalah pada saat mengikuti pendidikan maka siswa tidak dipungut biaya mulai dari proses seleksi sampai dengan penempatan kerja ketika sudah lulus nanti. Tidak hanya itu siswa poltekim yang lebih akrab disebut dengan sebutan taruna juga akan difasilitasi dengan berbagai fasilitas yang dapat mendukung kreativitas dari para taruna seperti gedung perkuliahan, gedung perpustakaan, lapangan olahraga dan lainnya. Taruna juga disediakan sarana dan pra-sarana yang dapat menjamin kenyamanan dalam menjalani masa pendidikan seperti asrama, gedung ibadah bahkan selama pendidikan taruna diberikan uang saku perbulan sebagai tunjangan para taruna selama menjalani pendidikan. Setelah lulus pendidikan pun para taruna tidak perlu repot memikirkan pekerjaan karena setelah lulus pendidikan seluruh taruna langsung ditempatkan di seluruh unit pelaksana teknis diseluruh indonesia. Tentu semua itu sangat memotivasi siswa SMAN

2 Tangerang dalam mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut.

LUARAN

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa sosialisasi sekolah ikatan dinas POLTEKIM yang telah dilakukan di SMAN 2 Tangerang adalah sebagai bahan tambahan informasi kepada siswa SMAN 2 Tangerang mengenai salah satu perguruan tinggi kedinasan yang bernaung dibawah Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yaitu Politeknik Imigrasi pada khususnya tentang pengetahuan tentang pentingnya pendidikan setelah sekolah menengah atas. Sosialisai dilakukan sekaligus untk mempromosikan Politeknik Imigrasi kepada masyarakat dalam hal ini siswa SMAN 2 Tangerang. Manfaat yang terlihat adalah siswa menjadi antusias dan termotivasi untuk bisa bergabung mengikuti pendidikan di Politeknik Imigrasi, dengan adanya sosialisasi ini para taruna yang melakukan presentasi juga memberikan tips dan trik yang bisa berguna oleh para siswa untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti tes penerimaan calon taruna Politeknik Imigrasi yang akan datang. Manfaat yang juga dirasakan oleh para taruna yang melaksanakan sosialisasi di SMAN 2 Tangerang adalah para taruna dapat berlatih dalam melakukan presentasi dan public speech. Manfaat lain yang

didapat oleh para taruna adalah telah dilaksanakannya salah satu tugas dari kegiatan PPL dan KKN yang sedang dijalani oleh para taruna berupa pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi perguruan tinggi kedinasan POLTEKIM kepada masyarakat dalam hal ini siswa SMAN 2 Tangerang. Selain itu didalam sosialisasi ini juga para taruna ingin menginformasikan bahwa perguruan tinggi negeri atau perguruan tinggi swasta bukan satu-satunya opsi yang tersedia untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, Politeknik Imigrasi merupakan salah satu perguruan tinggi kedinasan yang bisa dijadikan alternative oleh siswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan yang lebih tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi ini adalah dengan melakukan presentasi mengenai perguruan tinggi kedinasan Politeknik Imigrasi yang disampaikan secara lisan maupun secara tulisan berupa selebaran brosur yang dibagikan kepada para siswa kelas XII SMAN 2 Tangerang serta dengan memperlihatkan atau memutar video profil Politeknik Imigrasi dan film pendek mengenai basis calon taruna politeknik imigrasi tahun

2018. Sosialisasi dilaksanakan terhadap seluruh siswa kelas XII SMAN 2 Tangerang dimasing-masing kelas yang ada. Yaitu 8 kelas XII dimana terdiri dari 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Tahap I: Penyusunan materi presentasi
Penyusunan materi presentasi sosialisasi politeknik imigrasi oleh 18 taruna politeknik imigrasi yang terdiri dari 9 orang taruna tingkat I, 6 orang taruni tingkat I, dan 3 orang taruna tingkat III.

2. Tahap II: Persiapan dan simulasi presentasi.

Pada tahap II kegiatan sosialisasi Politeknik Imigrasi adalah dengan melaksanakan persiapan dan simulasi presentasi yang dilaksanakan pada ruang rapat Lt.2 Kantor Imigrasi kelas I non TPI Tangerang. Pada tahap ini seluruh taruna yang melaksanakan PPL dan KKN di Kanim Tangerang berpartisipasi dalam kegiatan tahap II ini. Dalam pelaksanaan kegiatan ini para taruna dibagi menjadi 4 tim yang masing-masing tim terdiri dari 4-5 orang. Dalam kegiatan ini para taruna juga mendapatkan bimbingan dari 2 orang pegawai yang bekerja di Kantor Imigrasi kelas I non TPI Tangerang. Masing- masing tim mempresentasikan

materi mengenai Politeknik Imigrasi yang telah disusun sebelumnya. Metode dialog serta praktik role model sangat mewarnai pada tahap II ini. Selain itu, metode brainstorming-pengumpulan pendapat dan masukan dari para pegawai yang bertugas sebagai pembimbing juga akan digunakan.

3. Tahap III: Kegiatan presentasi Politeknik Imigrasi di SMAN 2 Tangerang.

Pada tahap ini, Sebanyak 18 orang Taruna dan Taruni Politeknik Imigrasi melaksanakan sosialisasi dalam rangka pengabdian masyarakat di SMAN 2 Kota Tangerang pada Kamis (25/7). Sosialisasi ini dilakukan oleh Taruna Taruni tingkat I sebanyak 15 orang dan tingkat III sebanyak 3 orang. Mereka saat ini juga sedang melaksanakan kegiatan PKL dan magang di Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Tangerang. Adapun materi sosialisasi yang disampaikan sekitar pengenalan kampus Politeknik Imigrasi, persyaratan pendaftaran, tata cara pendaftaran, program studi, tips, dan *sharing* mengenai kehidupan di kampus Politeknik Imigrasi.

Para siswa/i mengikuti kegiatan sosialisasi dengan antusias yang tinggi.

Pertanyaan demi pertanyaan mengisi sebagian besar sosialisasi. Kegiatan ini lalu diakhiri dengan sesi foto bersama.²

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini taruna merumuskan dan menyusun terlebih dahulu materi presentasi yang lebih menitik beratkan kepada pengenalan kampus, tata cara pendaftaran, alur tes seleksi, program studi, tips, trik, dan *sharing* mengenai kehidupan di kampus politeknik imigrasi. Penyusunan materi dilakukan oleh seluruh taruna yang terlibat PPL dan KKN di Kanim Tangerang serta dibantu dengan pegawai Kanim Tangerang yang bertugas sebagai pembimbing. Selanjutnya diadakan persiapan dan simulasi yang dilaksanakan di ruang rapat Kantor Imigrasi kelas I Non TPI Tangerang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini para taruna dibagi menjadi 4 tim yang masing-masing tim terdiri dari 4-5 orang, masing-masing tim mempresentasikan materi mengenai Politeknik Imigrasi yang telah disusun sebelumnya. Selanjutnya dilakukan kegiatan presentasi Politeknik Imigrasi di SMAN 2 Tangerang. Sebanyak 18 orang Taruna dan Taruni Politeknik Imigrasi melaksanakan sosialisasi dalam rangka

² Humas Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Tangerang, "Imigrasi Goes to School: Taruna Dan Taruni Poltekim Lakukan Sosialisasi,"

[https://tangerang.imigrasi.go.id/site/detailpengu muan/513/imigrasi-goes-to-school-taruna-dan-taruni-poltekim-lakukan-sosialisasi](https://tangerang.imigrasi.go.id/site/detailpengu muman/513/imigrasi-goes-to-school-taruna-dan-taruni-poltekim-lakukan-sosialisasi).

pengabdian masyarakat di SMAN 2 Kota Tangerang. Sosialisasi ini dilakukan oleh Taruna Taruni tingkat I sebanyak 15 orang dan tingkat III sebanyak 3 orang.

1. Penyusunan materi presentasi

Tahap awal dari pengabdian masyarakat berupa kegiatan sosialisasi Politeknik imigrasi di SMAN 2 Tangerang adalah dengan menyusun materi presentasi yang secara garis besar memaparkan beberapa materi yaitu:

a) Pengertian Imigrasi

Dimana disini dijelaskan pengertian keimigrasi sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang keimigrasian yaitu Keimigrasian adalah hal ihwal lalu lintas orang yang masuk atau keluar Wilayah Indonesia serta pengawasannya dalam rangka menjaga tegaknya kedaulatan negara.³

b) Fungsi imigrasi

Disini dijelaskan fungsi dari keimigrasian sesuai Undang-undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang keimigrasian yaitu Fungsi Keimigrasian adalah bagian dari urusan pemerintahan negara dalam memberikan pelayanan

Keimigrasian, penegakan hukum, keamanan negara, dan fasilitator pembangunan kesejahteraan masyarakat.⁴

c) Sejarah akademi imigrasi di Indonesia

Disini dijelaskan sejarah akademi imigrasi di indonesia mulai dari tahun 1950 dimana diperlukannya pejabat teknis keimigrasian setelah pemerintah mengambil tugas fungsi keimigrasian dari belanda, lalu pada tahun 1962 dibentuk akademi imigrasi, pada tahun 1976-1999 akademi di hentikan sementara hingga pada tahun 2016 akademi imigrasi bertransformasi menjadi Politeknik Imigrasi.

d) Visi dan Misi Politeknik Imigrasi

Disini dipaparkan visi dan misi dari Politeknik Imigrasi

e) Lama pendidikan

Disini dijelaskan bahwa pendidikan di Politeknik imigrasi dilaksanakan selama 4 tahun dan 3 bulan, dimana calon taruna harus melalui 3 bulan masa basis dan 4 tahun masa pendidikan.

f) Program pendidikan

Disini dijelaskan bahwa di Politeknik Imigrasi terdapat 3

³ UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 6 TAHUN 2011 TENTANG KEIMIGRASIAN,
n.d.

⁴ Ibid.

program studi yang aktif yaitu D4 Manajemen teknologi keimigrasian, D4 Hukum Keimigrasian, dan D4 Administrasi Keimigrasian.

g) Program Akademik

Disini dijelaskan secara garis besar di Politeknik Imigrasi terdapat 4 jenis program akademik yaitu:

1) Pengajaran dan pembelajaran yang terdiri dari:

- Perkuliahan didalam kelas
- Kuliah umum
- Seminar
- Kelompok diskusi terarah (Forum Group Discussion)

2) Penelitian yang terdiri dari:

- Tugas akhir
- Skripsi
- Jurnal ilmiah Nasional
- Jurnal internasional

3) Pengabdian masyarakat:

- Bakti social
- Pelayanan
- Pemberdayaan
- Wirausaha
- Pembelajaran Masyarakat

4) Kegiatan akademik lain:

- Praktek Pengenalan Lapangan (PPL)

- Praktek Kerja Lapangan (PKL)
- Kuliah Kerja Nyata (KKN)

h) Program Non Akademik

Disini dijelaskan program non akademik di politeknik imigrasi secara umum meliputi kesamaptaaan, olahraga, pembinaan kesehatan, pembinaan kesenian dan budaya, pengembangan diri melalui karakter keimigrasian, pelatihan pemeriksaan dokumen palsu, pelatihan Bahasa Inggris dasar dan keimigrasian, pelatihan Bahasa Cina dasar dan keimigrasian, serta kunjungan belajar.

i) Materi pembelajaran di Politeknik Imigrasi

Disini dijelaskan beberapa materi yang akan di pelajari oleh taruna Politeknik Imigrasi yaitu:

- Peraturan keimigrasian
- Pemeriksaan keimigrasian
- Tempat pemeriksaan imigrasi
- Hukum kewarganegaraan
- Kebijakan visa
- Pemeriksaan pemalsuan dokumen
- Kejahatan internasional terorganisir
- Intelejen keimigrasian

- Pengawasan dan penindakan keimigrasian
- Dokumen perjalanan
- Kebijakan izin tinggal
- Pengungsj dan pencari suaka
- Pendeportasian
- Kebijakan pendetensian keimigrasian
- Pelayanan public
- Karakter tugas keimigrasian

j) Persyaratan penerimaan

Disini dijelaskan syarat penerimaan Politeknik Imigrasi yaitu:

- 1) Warga Negara Republik Indonesia.
- 2) Pria/Wanita.
- 3) Pendidikan SLTA sederajat dengan nilai rata-rata yang terdapat dalam ijazah sekurang-kurangnya 7,0 (skala penilaian 1-10) / 70.00 (skala penilaian 10-100) / 2,85 (skala penilaian 1-4) / B (skala penilaian 1-4 dengan huruf) dan nilai Bahasa Inggris pada raport kelas XII sekurang-kurangnya 7,0 (skala penilaian 1-10) / 70.00 (skala penilaian 10-100) / 2,85 (skalapenilaian 1-4) / B (skala penilaian 1-4 dengan huruf).

- 4) Khusus untuk lulusan SLTA sederajat dari wilayah Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Papua dan Papua Barat diberikan afirmasi berupa nilai rata-rata yang terdapat dalam ijazah sekurang-kurangnya 6,2 (skala penilaian 1-10) / 62.00 (skala penilaian 10-100) / 2,51 (skala penilaian 1-4) / B- (skala penilaian 1-4 dengan huruf) dan nilai Bahasa Inggris pada raport kelas XII sekurang-kurangnya 6,2 (skala penilaian 1-10) / 62.00 (skala penilaian 10-100) / 2,51 (skala penilaian 1-4) / B- (skala penilaian 1-4 dengan huruf).
- 5) Usia pada tanggal 1 April 2019 serendah-rendahnya 17 tahun dan tidak lebih dari 22 tahun (di buktikan dengan akte Kelahiran/surat keterangan lahir).
- 6) Tinggi Badan minimal Pria 165 cm, Wanita minimal 158 cm, berat badan seimbang (ideal) berdasarkan hasil pengukuran yang

- dilaksanakan pada saat verifikasi dokumen asli.
- 7) Berbadan sehat, tidak cacat fisik dan mental, bebas HIV/AIDS, bebas narkoba, tidak memakai kacamata dan/atau softlens, tidak tuli, dan tidak buta warna.
 - 8) Bagi pria tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik telinganya atau anggota badan lainnya, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agamaladad.
 - 9) Bagi wanita tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik anggota badan lainnya selain telinga dan tidak bertindik/bekas tindik di telinga lebih dari 1 pasang (telinga kiri dan kanan).
 - 10) Belum pernah menikah dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Lurah/Kepala Desa dan sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan.
 - 11) Bersedia ditempatkan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasarakatan dan Imigrasi diseluruh Wilayah Indonesia.
 - 12) Tidak pernah putus studi/ drop out (DO) dari POLITEKNIK ILMU PEMASYARAKATAN dan POLITEKNIK IMIGRASI dan atau Akademi/Sekolah Kedinasan Pemerintah lainnya.
 - 13) Membuat dan mengisi formulir pernyataan dan melengkapi surat-surat keterangan lainnya setelah dinyatakan diterima sebagai Calon Taruna/Taruni.
 - 14) Tidak sedang menjalani ikatan dinas/ pekerjaan dengan instansi/ perusahaan lain.⁵
- k) Kuota penerimaan
Disini dijelaskan kuota penerimaan taruna sebanyak 300 calon taruna.
- l) Prospek kerja
Disini dijelaskan setelah lulus pendidikan maka taruna akan dilantik sebagai analis keimigrasian dengan golongan 3A yang siap ditempatkan di unit pelaksanan teknis yang tersebar di seluruh indonesia.

⁵ "Pendaftaran," <http://poltekim.ac.id/>.

2. Persiapan dan simulasi presentasi.

Demi melaksanakan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi Politeknik imigrasi dengan maksimal, maka diperlukan persiapan yang matang sehingga materi yang disampaikan kepada siswa SMAN 2 Tangerang bisa tersampaikan dengan baik dan juga untuk mengurangi terjadinya kesalahan yang mungkin terjadi. Persiapan dilakukan dengan melaksanakan simulasi presentasi kepada sesama taruna yang melaksanakan PPL dan KKN di Kantor Imigrasi kelas 1 Non TPI Tangerang dan 2 orang pegawai Kantor Imigrasi Tangerang yang juga merupakan alumni dari Akademi Imigrasi. Kegiatan persiapan dan simulasi presentasi dilakukan di ruang rapat Lt.2 Kanim Tangerang. Pada kegiatan ini seluruh taruna tingkat I yang melaksanakan PPL sebanyak 9 orang taruna dan 6 orang taruni dan taruna tingkat III yang melaksanakan KKN sebanyak 3 orang taruna ikut berpartisipasi dalam kegiatan persiapan dan simulasi presentasi dengan sangat antusias.

Dalam kegiatan persiapan dan simulasi presentasi ini, seluruh taruna yang sedang melaksanakan PPL dan KKN di Kanim Tangerang dibagi

menjadi 4 tim yang masing-masing tim terdiri dari 4-5 orang taruna. Dalam kegiatan ini para taruna juga mendapatkan bimbingan dari 2 orang alumni akademi imigrasi yang bekerja di Kanim Imigrasi Kelas 1 Non TPI Tangerang. Masing-masing tim mempresentasikan materi mengenai Politeknik Imigrasi yang telah disusun sebelumnya. Metode dialog dan role model sangat mendominasi kegiatan simulasi presentasi yang dilakukan oleh para taruna. Selain itu metode brainstorming, pengumpulan pendapat dan masukan dari para pegawai yang bertugas sebagai pembimbing juga akan digunakan. Disini kami berlatih agar tidak gugup dan diharapkan mampu menjawab semua pertanyaan yang mungkin akan ditanyakan selama menyampaikan materi kepada siswa SMAN 2 Tangerang.

3. Kegiatan presentasi Politeknik Imigrasi di SMAN 2 Tangerang

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SMAN 2 Tangerang merupakan bentuk dari pengabdian taruna Politeknik Imigrasi kepada masyarakat, sekaligus merupakan salah satu tugas yang diberikan kepada taruna Politeknik Imigrasi selama menjalani kegiatan PPL dan KKN di Kantor Imigrasi Kelas 1 Non TPI Tangerang.

kegiatan sosialisasi ini diisi dengan memberikan presentasi yang secara garis besar membahas tentang pengenalan kampus Politeknik Imigrasi, persyaratan pendaftaran, tata cara pendaftaran, program studi, tips, dan *sharing* mengenai kehidupan di kampus Politeknik Imigrasi. Presentasi ini ditujukan kepada siswa kelas XII slide show powerpoint secara lisan dan tulisan berupa brosur yang dibagikan kepada siswa kelas XII SMAN 2 Tangerang serta dengan memertontonkan video profil Politeknik Imigrasi dan juga film pendek karya taruna Politeknik Imigrasi. Diadakan juga sesi diskusi yang diisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang dilemparkan kepada taruna Politeknik Imigrasi, diadakan juga sesi games dimana siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari para taruna maka akan mendapatkan souvenir bertemakan imigrasi. Para siswa/i mengikuti kegiatan sosialisasi dengan antusias yang tinggi. Pertanyaan demi pertanyaan mengisi sebagian besar sosialisasi. Kegiatan ini lalu diakhiri dengan sesi foto bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi, pengamatan, dan tanggapan langsung dari peserta kegiatan sosialisasi tersebut, kegiatan pengabdian ini cukup berhasil. Karena mengingat seluruh materi yang telah

SMAN 2 Tangerang yang sebentar lagi akan menghadapi ujian nasional. Sosialisasi dilaksanakan terhadap seluruh siswa kelas XII SMAN 2 Tangerang dimasing-masing kelas yang ada. Yaitu 8 kelas XII dimana terdiri dari 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Presentasi disampaikan melalui

dipersiapkan oleh para taruna dapat disampaikan kepada siswa kelas XII dengan baik serta antusiasme yang baik dari para siswa dan banyaknya pertanyaan yang dilemparkan oleh para siswa kelas XII SMAN 2 Tangerang menjadi pertanda bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di SMAN 2 Tangerang telah sukses dilaksanakan. Program pengabdian masyarakat berupa sosialisasi perguruan tinggi kedinasan POLTEKIM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa kelas XII SMAN 2 Tangerang mengenai informasi seputar pengenalan kampus Politeknik Imigrasi, persyaratan pendaftaran, tata cara pendaftaran, program studi, tips, dan *sharing* mengenai kehidupan di kampus Politeknik Imigrasi. Kegiatan sosialisasi ini juga bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa SMAN 2 Tangerang agar tetap semangat dalam melaksanakan pendidikan dan diharapkan dikemudian hari dapat bergabung di ksatriaian Politeknik Imigrasi.

DAFTAR PUSAKA

Arie, Rohim. “SOSIALISASI KAMPUS,
BUKAN SEKEDAR CARA TETAPI
MOTIVASI UNTUK KULIAH.”

Tangerang, Humas Kantor Imigrasi Kelas
I Non TPI. “Imigrasi Goes to School:
Taruna Dan Taruni Poltekim Lakukan
Sosialisasi.”

<https://tangerang.imigrasi.go.id/site/detailpengumuman/513/imigrasi-goes-to-school-taruna-dan-taruni-poltekim-lakukan-sosialisasi>.

“Pendaftaran.” <http://poltekim.ac.id/>.

*UNDANG-UNDANG REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 6 TAHUN
2011 TENTANG KEIMIGRASIAN,
n.d*